

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN
MELALUI MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA SISWA KELAS V
UPTD SD NEGERI PASIR PUTIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

**OLEH :
ANALIN SEPTI SUSAN SAPUTRI
NIM.1911102108064**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
2023**

Lampiran 28 Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Analin Septi Susan Saputri
NIM : 1911102108064
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Pembuang, 28 September 1999
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melalui penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atas adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 01 Agustus 2023



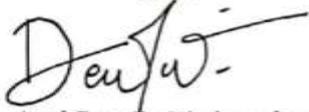
Analin Septi Susan Saputri
NIM. 1911102108064

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Analin Septi Susan Saputri
NIM : 1911102108064
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 26 Juli 2023

Dewan Penguji,



Asni Desefia Khairunnisa, M.Pd
NIDN. 1125129101

(Penguji I)



Marlina, M.Pd
NIDN. 1121059101

(Penguji II)



Siti Rahmah, M.Pd
NIDN. 1112069301

(Penguji III)

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan



Isnaniah, M.Pd
NIK. 15 0012 021

Koordinator Program Studi PGSD
Universitas NU Kalimantan



Hafiz Fathony, M.Pd
NIK. 21 0012 133

ABSTRAK

Saputri, S, S, A, 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd, Pembimbing (II) Marlina, M.Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar Muatan PPKN, Model *Contextual Teaching and Learning*

Permasalahan yang dihadapi di UPTD SD Negeri Pasir Putih adalah rendahnya hasil belajar siswa pada muatan PPKN Kelas V karena kurang diminati oleh siswa, siswa menganggap mata pelajaran PPKN sangat membosankan, siswa merasa seperti diberikan cerita dan mendengarkan, tidak ada reaksi umpan balik dari siswa sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Sehingga hasil belajar siswa rendah dan berada di bawah KKM yaitu 70. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya dan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitiannya di SD Negeri Pasir Putih, siswa kelas V yang berjumlah 23 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan 1 yaitu 26, pertemuan 2 yaitu 30 dan pada Siklus II pertemuan 1 yaitu 32, pertemuan 2 yaitu 35. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan 1 mencapai 52%, pertemuan 2 mencapai 65% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 91%, pertemuan 2 mencapai 100%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan I mencapai 61% dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru menggunakan model pembelajaran CTL sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

ABSTRACT

Saputri, S, S, A, 2023. Improving PPKN Content Learning Outcomes through the Contextual Teaching and Learning Model for Class V UPTD SD Negeri Pasir Putih Students. S-1 Elementary School Teacher Education Program Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Advisor (I) Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd, Advisor (II) Marlina, M.Pd.

Key Words: PPKN Content Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning Models

The problem faced at UPTD SD Negeri Pasir Putih is the low student learning outcomes in Class V PPKN content because it is less attractive to students, students find PPKN subjects very boring, students feel like they are being told stories and listen, there is no feedback reaction from students so that learning only teacher centered. So that student learning outcomes are low and under the KKM, which is 70. Therefore, it is necessary to study using the CTL learning model with the aim of knowing teacher activities, student activities and learning outcomes of class V UPTD SD Negeri Pasir Putih.

This study uses a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles with two meetings in each cycle and consisted of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research setting was at Pasir Putih State Elementary School, with 23 grade V students consisting of 9 boys and 14 girls. Data collection was carried out using tests and observations for teacher and student activities. Data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The success indicator is ≥ 70 with classical completeness $\geq 80\%$.

The research results obtained on teacher activities in learning activities, namely in cycle I meeting 1 namely 26, meeting 2 namely 30 and in Cycle II meeting 1 namely 32, meeting 2 namely 35. The percentage of students' classical activity in Cycle I meeting 1 reached 52%, meeting 2 reached 65% and in cycle II meeting 1 reached 91%, meeting 2 reached 100%. Completeness of student learning outcomes cycle I meeting I reached 61% and increased in cycle II meeting 2 reached 100%. This shows that the indicators of success that have been set previously have been achieved. Based on the findings of these results it can be concluded that using the CTL learning model can improve the learning outcomes of PPKN content for class V UPTD SD Negeri Pasir Putih in the 2022/2023 academic year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers use the CTL learning model as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Oemar (2018: 3) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang dapat menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Proses pendidikan berkelanjutan perlu disiapkan untuk generasi penerus bangsa guna kehidupan yang lebih baik ke depannya. Semua berawal dari jenjang pendidikan yang paling dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD). Menurut Oemar (2018:3) tujuan pendidikan ialah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah di selenggarakannya kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Triwiyanto (2018: 131) mengungkapkan bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai pendidikan merupakan hal yang penting, sekalipun para ahli mempunyai pandangan yang berbeda mengenai kurikulum. Oleh karena itu guru SD memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan siswa kedepannya.

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pembelajaran tersebut diawali dengan pembentukan sikap yang baik pada diri siswa atas dasar sikap yang baik, kemudian siswa beraktivitas melalui mempraktikan keterampilan tertentu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang di pelajari. Hasil dari serangkaian aktivitas yang

dilakukan siswa diharapkan mampu memperoleh beragam pengetahuan (Abidin, 2016:16).

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pembelajaran tersebut diawali dengan pembentukan sikap yang baik pada diri siswa atas dasar sikap yang baik, kemudian siswa beraktivitas melalui mempraktikkan keterampilan tertentu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang di pelajari. Hasil dari serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa diharapkan mampu memperoleh beragam pengetahuan (Abidin, 2016: 16)

Selain faktor guru untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan sarana dan prasarana di sekolah yang harus direncanakan. Salah satu aspek yang memperoleh perhatian utama dari administrator pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan (Nurabadi, 2019: 1).

Siswa di UPTD SD Negeri Pasir Putih dalam kegiatan pembelajaran PPKN aktivitas siswa masih kurang, masih terdapat siswa yang belum terlatih dalam menggali informasi melalui pertanyaan. Siswa yang bertanya adalah siswa yang selama ini selalu aktif bertanya dalam kelompok dan proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya beberapa siswa saja yang memiliki keberanian dalam bertanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada 23 November 2022 yang dilakukan pada guru kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih

yaitu Ibu Rose Novilianti, S.Pd diperoleh informasi adanya masalah tentang hasil belajar siswa pada muatan PPKN materi menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan masih belum maksimal. Siswa menganggap muatan PPKN sangat membosankan, siswa merasa seperti diberikan cerita dan mendengarkan. Interaksi yang terjadi hanya satu arah sehingga bersifat monoton. Guru banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Oleh sebab itu, siswa tidak serius, bersikap pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PPKN di kelas. Sehingga pembelajaran yang dialami siswa kurang berhasil. Tidak ada reaksi umpan balik dari siswa, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Siswa yang tidak bertanya terlihat bingung dengan langkah kegiatan atau tugas yang diberikan guru yang mengakibatkan siswa bersifat pasif, kurang mampu menyimpulkan dan membandingkan hasil informasi serta kurang berani mengeksplor kreatifitasnya dalam menyajikan hasil informasi walaupun beberapa siswa telah menunjukkan sikap ilmiah yang memuaskan di tahun kedua pelaksanaan kurikulum 2013 ini. Hal ini menunjukkan bahwa proses dan tujuan dari pembelajaran belum maksimal.

Apabila hal tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak bagi siswa itu sendiri. Proses pembelajaran di kelas tanpa adanya melibatkan keaktifan siswa dalam bertanya akan membuat rasa keingintahuan siswa menjadi tumpul. Siswa tidak menjadi pribadi kritis terhadap permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-harinya, dan kurangnya minat belajar siswa di dalam kelas.

Guru hendaknya dapat menggunakan berbagai macam model yang sesuai dengan kondisi siswa serta materi yang disampaikan. Keterampilan dasar mengajar

(*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional (Rusman, 2019: 80).

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan muatan PPKN adalah model pembelajaran CTL. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*) sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif dan nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat dan mengembangkan kemampuan sosialisasi (Ngalimun, 2019: 162)

Dipilihnya CTL, karena berdasarkan pada karakteristik model tersebut yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik dan tidak ada siswa yang asik sendiri atau tidak memperhatikan guru, dari pandangan tersebut peneliti menggunakan model CTL untuk meningkatkan aktivitas belajar PPKN.

CTL menurut Rusman (2019: 189) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Fikriyatus Soleha. (2021) dalam judul Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tapulaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran CTL adalah 64,88, setelah diterapkan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan sebesar 81,77. Selisih antara pretest dan posttest adalah 16,89 atau meningkat sebesar 26,03%. Penggunaan model pembelajaran CTL memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PPKN Sekolah Dasar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran CTL untuk mengajarkan materi PPKN di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan Moch Adim (2020) dalam judul Pengaruh Model Pembelajaran CTL Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar PPKN Kelas V SD Negeri Karangnom II Kecamatan Lemahwungkuk. Sebelum dilakukan treatment, minat siswa terhadap pembelajaran PPKN rata-rata adalah 54,75 (kategori respon cukup). Sedangkan setelah adanya treatment nilai rata-rata minat siswa menjadi 71,25 (kategori respon kuat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL menggunakan media kartu terhadap minat belajar PPKN materi nilai-nilai pancasila. Hal ini terlihat dari hasil uji T dimana terhitung $5,152 > t_{tabel} 2,042$ sehingga H_1 diterima. Adapun besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL menggunakan media kartu terhadap minat belajar PPKN siswa ditunjukkan oleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 57,3 yang berarti pengaruhnya masuk kategori kuat.

Berdasarkan masalah yang terjadi, maka diadakan penelitian dalam pembelajaran PPKN dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN

melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran pada muatan pelajaran PPKN melalui model CTL pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih?
- 2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran pada muatan pelajaran PPKN melalui model CTL Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih?
- 3) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar muatan PPKN melalui model CTL pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Permasalahan pembelajaran PPKN di kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih yaitu rendahnya hasil belajar siswa, dimana siswa masih banyak mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini disebabkan:

1. Siswa menganggap muatan PPKN sangat membosankan
2. Siswa merasa seperti diberikan cerita dan mendengarkan.
3. Interaksi yang terjadi hanya satu arah sehingga bersifat monoton.
4. Guru banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Oleh sebab itu, siswa tidak serius, bersikap pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PPKN di kelas. Sehingga pembelajaran yang dialami siswa kurang berhasil.
5. Tidak ada reaksi umpan balik dari siswa, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Oleh karena itu peneliti menentukan rencana pemecahan masalah dalam hal ini dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL pada muatan PPKN materi manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih.

CTL adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat maupun warga negara. Dengan pembelajaran CTL guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kompetensi yang mereka miliki, dengan tujuan untuk menemukan makna materi dan menerapkan pengetahuan yang didapatnya. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat, dari pandangan tersebut peneliti menggunakan model tersebut untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKN.

Selain itu model CTL meminta siswa untuk bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dengan hal tersebut dapat membuat siswa serius dalam belajar, membangun sebuah keseriusan dalam belajar merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru karena jika siswa sudah serius dengan tanggung jawab yang diberikan maka diharapkan tidak ada lagi siswa yang mengantuk, malas mengerjakan tugas atau bercanda.

Agar pembelajaran dapat berhasil maka perlu langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran, Ramayulis (2019: 326) menyatakan langkah-langkah model CTL:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran
2. Siswa diminta untuk membaca buku tentang materi yang diajarkan
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok)
5. Guru mengulas pokok-pokok materi pelajaran yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan kesimpulan
6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan
7. Model pembelajaran di atas jelas bahwa sepenuhnya ada pada kendali guru

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa, khususnya model pembelajaran CTL, b. Guru memperoleh pengalaman sehingga dapat memperluas wawasan tentang model pembelajaran inovatif, c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi dalam pemilihan model pembelajaran dalam muatan PPKN khususnya mengenai materi manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
2. Bagi Siswa
 - a. Pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa
 - b. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam muatan PPKN sehingga aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan untuk kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru-guru untuk memilih model pembelajaran sebagai perbaikan proses mengajar.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lain untuk permasalahan yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan penelitian tentang Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Pasir Putih disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran CTL terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 26 dengan kriteria baik kemudian meningkat menjadi skor 35 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran CTL terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 56% dengan kriteria cukup aktif kemudian meningkat menjadi 100% dengan kriteria sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran CTL terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 14 orang dan secara klasikal sebesar 65% kemudian meningkat menjadi 23 orang dan secara klasikal sebesar 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran di kelas sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermakna dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* khususnya pada muatan mata pelajaran PPKN. Namun, disarankan kepada guru untuk memvariasikan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain agar pembelajaran di kelas menjadi lebih variatif.
2. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam membina guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas para guru dengan membekali berbagai model pembelajaran khususnya untuk muatan mata pelajaran PPKN agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
3. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena belajar PPKN dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menjadi menyenangkan dan lebih menantang.
4. Bagi Peneliti Lain, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan menyenangkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ali, Mufron. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulika Furqani Ilyas. 2018. *Pengaruh Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) terhadap Hasil Belajar PKn pada Murid Kelas V SD Negeri malewang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*
- Abdul Rojak. 2021. *Pendidikan Kewarganegaraan Dipelajari Sampai di Perguruan Tinggi*. Jakarta: UIN
- Anisa. (2009). *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CTL*. Diakses dari laman web tanggal 26 juli 2023 dari:
[http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan -dan-kekurangan-pembelajaran.html?m=1](http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran.html?m=1).
- Depdikbud. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dzaki. (2009). *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CTL*. Diakses dar laman web tanggal 26 juli 2023 dari:
[http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan -dan-kekurangan-pembelajaran.html?m=1](http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran.html?m=1).
- Fikriyatus Soleha. 2021. *Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tapulaga*
- Hamalik, Oemar. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imas Kurniasih. 2018. *Guru Zaman Now*. Kata Pena
- Karwono, Mularsih. 2019. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo persada.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Online* . Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Khuluqo, Ihsana El dan Istaryatiningtias. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera

- Makmun, Khairani. 2022. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Moch. Adim. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar PPKN Kelas V SD Negeri Karangnom II Kecamatan Lemahwungkuk*
- Murtado, Ali. 2022. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa
- Mustika Syafi'aturrosyidah. 2022. *Implementasi Model Pembelajaran Menggunakan model pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dalam pembelajaran PKn SD Lamongan*
- Ngalimun. 2019. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurabidin. 2019. *Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2019. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ressi Kartika Dewi. 2020. *Implementasi model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) berbasis ICT dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*
- Rusman. 2019. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trijono, Rachmat. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Paps Sinar
- Triwiyanto, Teguh. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triyanto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang NO. 23 tahun 2003 Tentang Sisdiknas
- UU NO 2 tahun 1949, Jo UU NO 62 tahun 1958, Jo UU NO 12 tahun 2006 tentang status warga negara